

Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung

Kartika Nida Faizah*, Affandi Iss, Rusman Frendika

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*kartikanida11@gmail.com, affandi_iss196@yahoo.com, rusmanf82@gmail.com

Abstract. In current era of globalization, development of the world is growing rapidly. Human resources (HR) requires humans as the center to achieve the success of every business undertaken. This study aims to determine the effect of communication on employee performance at UPT Griya Antapani Health Center, Bandung City. The population in this study amounted to 30 samples. In this study, the sampling technique used was nonprobability sampling with the technique taken, namely saturated sampling (census). The collection of data used in this research is observation, interviews, and questionnaires. The research method used is descriptive and verification method by operating the calculations using the SPSS 25.0 program. The results of this study indicate that the communication variable at UPT Puskesmas Griya Antapani Bandung City is in the Good category with an average value of 104.2. And employee performance variables are in the Good category with an average value of 118.1. As well as the results of the research on communication variables partially Test (t) there is a positive relationship to employee performance and the simple linear regression test shows a significant effect, namely $0.003 < 0.05$.

Keywords: *Employee Performance, Communication.*

Abstrak. Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia semakin pesat. Sumber daya manusia (SDM) mengharuskan manusia sebagai pusat untuk tercapainya keberhasilan setiap usaha yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap kinerja pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sampel 30 sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan mengoperasikan perhitungannya menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung berkategori Baik dengan nilai rata-rata sebesar 104,2. Dan variabel kinerja pegawai berkategori Baik dengan nilai rata-rata sebesar 118,1. Serta hasil penelitian variabel komunikasi secara parsial Uji (t) terdapat hubungan positif terhadap kinerja pegawai dan uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan yaitu $0,003 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kinerja Pegawai, Komunikasi.*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia semakin pesat. Sumber daya manusia (SDM) mengharuskan manusia sebagai pusat untuk tercapainya keberhasilan setiap usaha yang dilakukan. Hal ini sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting didalam sebuah kegiatan organisasi atau instansi. Organisasi disektor publik dalam bidang jasa berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, sehingga setiap tenaga manusia baik pikiran dan kreatifitas merupakan cerminan mutu manusia, harus dapat diupayakan dan digunakan seoptimal mungkin untuk peningkatan kualitas pelayanan. Pelayanan yang baik berdampak pada kepuasan masyarakat dan terciptanya kepercayaan terhadap kinerja suatu instansi. Salah satu faktor pendorong kinerja pegawai adalah komunikasi.

Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2016, hal. 172). Sedangkan (Mangkunegara, 2013, hal. 67) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut (Mangkunegara, 2013, hal. 145) komunikasi sebagai proses peminahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikan sesuai tujuan dan maksud. Sedangkan (Arni, 2016, hal. 4) menyatakan Komunikasi merupakan pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara pengirim dengan penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Menurut (Hariati, 2015, hal. 8) salah satu yang mempengaruhi kinerja yaitu komunikasi, Komunikasi adalah proses penyampaian suatu penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain baik secara langsung maupun menggunakan media untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung?
2. Bagaimana Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung?

Kemudian, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Komunikasi Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi terhadap kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung yang berjumlah 30 orang pegawai. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variable komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung. Dari hasil uji validitas terhadap 20 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil Uji Hipotesis Komunikasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani di Kota Bandung

Berikut adalah hasil penelitian hubungan dari dua variabel yang diteliti yaitu hubungan antara Komunikasi dengan Kinerja Pegawai.

Tabel 1. Uji Korelasi

Correlations			
		Komunikasi	Kinerja Pegawai
Komunikasi	Pearson Correlation	1	,529**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	30	30
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	,529**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0,529. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,279 atau sebesar 27,9% yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Komunikasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Pegawai) adalah sebesar 27,9%, sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Uji Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,673	6,807		2,449	,021
	Komunikasi	,568	,172	,529	3,296	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

$$Y = 16,673 + 0,568X$$

Dimana:

Y = Kinerja Pegawai

X = Komunikasi

Dari nilai Regresi tersebut dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari rumus di atas adalah 16,673. Artinya jika Kinerja Pegawai dianggap nol, maka Kinerja Pegawai sebesar 16.673
2. Nilai koefisien regresi x adalah 0,568 dimana persamaan regresi $Y = 16,673 + 0,568X$ yang berarti bahwa jika variabel Komunikasi mengalami kenaikan 1% akan menyebabkan kenaikan variabel Kinerja Pegawai sebesar 0,568 dan bila $X=0$ (Komunikasi = 0) maka Kinerja Pegawai sebesar 16,673.

Dari hasil pengujian statistik menggunakan SPSS 25.0 pada variabel komunikasi diperoleh nilai t hitung = 3,296 > 1,701 = t tabel dan nilai signifikan = 0,003 < 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variable

Komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Uji Validitas yang dimana dari hasil seluruh pertanyaan bernilai positif, dinyatakan valid karena nilainya lebih besar dari rtabel dan dinyatakan reliabel. Dari nilai Koefisien antara variabel Komunikasi memiliki korelasi yang sedang terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. hal ini dapat dilihat dari pegawai UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung bahwa dimensi media komunikasi yang digunakan sudah baik dan kinerja pegawai UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung memiliki kuantitas kerja yang baik. Dalam Uji Koefisien Determinasi menjelaskan bahwa nilai korelasi dari Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja Pegawai. Diketahui nilai signifikansi dari hasil analisis regresi linear sederhana yaitu sebesar 0,003 dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel komunikasi terhadap variabel kinerja pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif antara variabel komunikasi terhadap variabel kinerja karyawan maka dapat dilihat hasil dari analisis persamaan regresi sederhana maka didapat nilai koefisien regresi atau (b) sebesar 0,568 yang mengindikasikan jika terdapat pengaruh positif diantara variabel komunikasi terhadap kinerja pegawai. Dan dari hasil Uji t maka didapatkan nilai T hitung sebesar 3,296 dan dengan nilai T table sebesar 1,701 yang berarti nilai T hitung lebih besar dibandingkan nilai T table atau $3,296 > 1,701$ maka kesimpulannya terdapat pengaruh secara parsial diantara variabel komunikasi terhadap kinerja pegawai berdasarkan hasil analisis uji T dapat disimpulkan jika H_a dapat diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel komunikasi terhadap kinerja pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Penelitian ini membuktikan jika Komunikasi yang baik diantara atasan terhadap bawahan, bawahan terhadap atasan dan sesama rekan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Maulida, 2018) Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. BESS Finance Banjarmasin. Karena hasil penelitian pada variabel Komunikasi didukung oleh wawancara secara langsung dengan beberapa responden mengenai alasan variabel Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai memiliki pengaruh yang signifikan.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung berkategori Baik dengan nilai rata-rata sebesar 104,2 dan berada di garis kontinum 61,8%.
2. Kinerja pegawai pada UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung berkategori Baik dengan nilai rata-rata sebesar 118,1 dan berada di garis kontinum 73,4%.
3. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai di UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung berdasarkan uji hipotesis secara parsial, Nilai t hitung yang didapat untuk variabel Komunikasi yang dimana diperoleh nilai t hitung = $3,296 > 1,701 = t$ tabel dan nilai signifikan = $0,003 < 0,05$, maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini berarti Variabel dari Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPT Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Berdasarkan analisis determinasi dan uji hipotesis dapat disimpulkan Komunikasi terdapat pengaruh (27,9%) antara Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai

Acknowledge

Tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih para dosen terutama dosen pembimbing Bapak Affandi Iss, S.E., M.M. dan Bapak Dr. Rusman Frenrika, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Lalu kepada orang tua dan keluarga yang telah mendukung peneliti dalam segala kegiatan perkuliahan, kemudian kepada teman-teman juga yang telah membantu dan memberi masukan kepada peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Arni, M. (2016). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Hariati. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN DICOFFEE SHOP HOTEL PANGERAN PEKANBARU. *Jom FISIP*, Volume 2 NO 1.
- [3] Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Malika, Divya, Irfani, Aminuddin. (2022). *Pengaruh Manajemen Talenta terhadap Kinerja Karyawan pada PT. X*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 2(1). 45-48.
- [5] Maulida, N. (2018). PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT BESS FINANCE BANJARMASIN. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 2 No. 1.
- [6] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan 8 ed.)*. Jakarta: Prenada Media Group.